

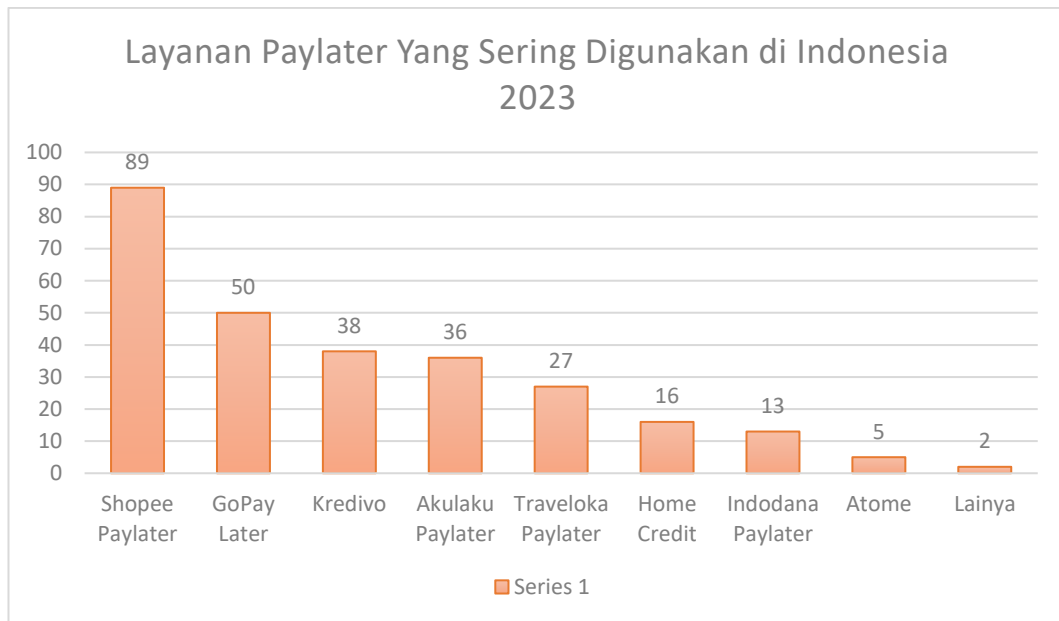
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena di era *fintech* saat ini teknologi digital terus mengalami perkembangan secara luas dan pesat yang memberikan dampak terhadap perekonomian suatu negara. Sejak tahun 2017 sektor *fintech* telah menjadi dominan dalam pendanaan *startup* di Indonesia dan berperan sebagai salah satu faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital di negara ini (Asja et al., 2021). Perkembangan *fintech* di negara Indonesia memunculkan sebuah inovasi baru terkait metode *payment* transaksi yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Inovasi tersebut ialah layanan pembayaran berbasis tanpa kartu yaitu *buy now pay later* atau yang sering disebut dengan *paylater*.

Dengan *Paylater*, pelanggan dapat melakukan pembelian saat ini dan membayarnya di kemudian hari. Layanan ini memberikan pinjaman uang secara online melalui aplikasi yang ada di *smartphone*. *Paylater* semakin diminati oleh generasi milenial dan generasi Z dalam berbelanja online karena konsep “beli sekarang bayar nanti”. *Shopee* adalah salah satu penyedia pembayaran yang populer di Indonesia, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Layanan *Paylater* Yang Sering Digunakan di Indonesia Tahun 2023

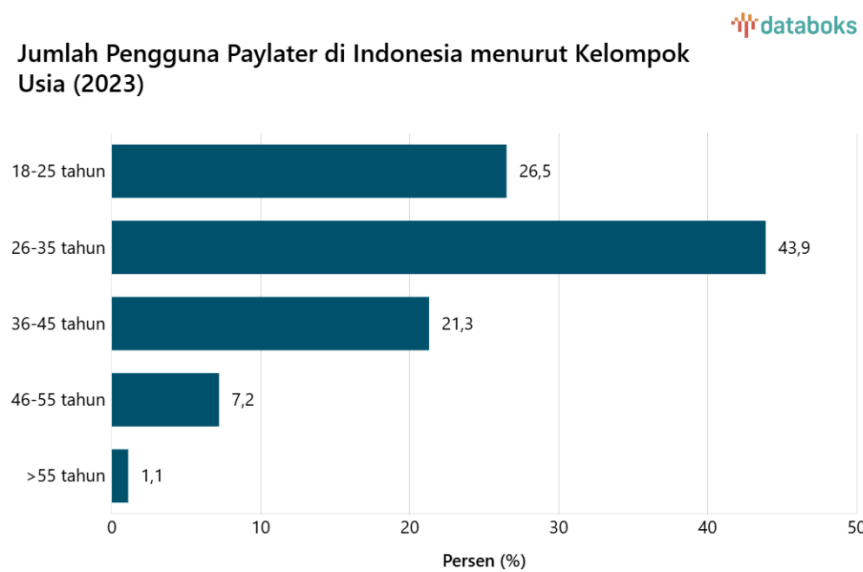
Sumber : *info.populix.co*

Laporan Populix Unveiling Indonesia's Financial Evolution: *Paylater Lending & Paylater Adoption* edisi Oktober 2023 yang ditulis oleh Liana Threestayanti menunjukkan bahwa *shopee paylater* merupakan layanan pembayaran yang memiliki *brand awarness* tertinggi. Dibandingkan dengan *paylater* lain, 89% responden mengetahui merek tersebut. *Shopee paylater* tidak hanya paling populer tetapi juga paling banyak digunakan. 77% orang yang menjawab bahwa mereka pernah menggunakan *shopee paylater* mengatakan mereka menikmati layanan yang ada pada aplikasi tersebut. Sementara itu di urutan kedua ada *gopay later* yang dikenal oleh 50% responden, diikuti oleh *kredivo* 38% dan *akulaku paylater* sebanyak 36%.

Layanan *shopee paylater* diluncurkan pada tahun 2019 sebagai inovasi terbaru dari aplikasi *shopee* yang diberi nama *spaylater*. Layanan ini memungkinkan pengguna yang sudah memenuhi syarat untuk memilih metode pembayaran cicilan dengan jangka waktu pembayaran yang dapat mereka pilih sesuai kebutuhan saat mereka membeli barang. Pengajuan pinjaman dengan

spaylater sangat mudah, pengguna hanya perlu mengunggah foto KTP dan melakukan verifikasi wajah. Setelah pengajuan diajukan, tim terkait akan memeriksa kelayakan dan pinjaman akan dicairkan dalam waktu maksimal 2x24 jam.

Kemudahan pengajuan pinjaman melalui *spaylater* dan cicilan dengan bunga rendah tersebut yang menjadi daya tarik utama bagi generasi Z (Murdani dalam Chaniago, 2024). Mayoritas mahasiswa saat ini berasal dari generasi Z yang lebih menyukai kemudahan dan akses cepat yang terhubung dengan teknologi. Akibatnya semakin banyak mahasiswa yang menggunakannya. Mahasiswa dapat menggunakan *spaylater* untuk membeli barang yang mereka inginkan tanpa perlu menunggu gaji atau uang dari orang tua mereka. Hal ini juga di dukung oleh data penggunaan *paylater* dari Databoks di bawah ini.



Gambar 1.2 Jumlah Pengguna *Paylater* di Indonesia (2023)

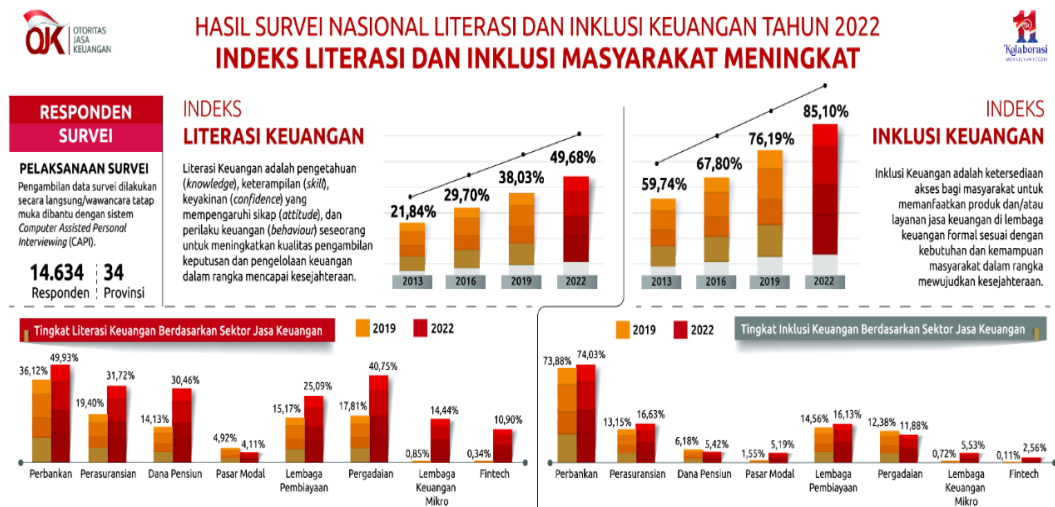
Sumber : *Databoks.katadata.id*

Berdasarkan survei di atas yang dilakukan oleh Kredivo & KIC (2024) yang ditulis oleh Nabila Muhamad kepada lebih dari 2 juta sampel pengguna kredivo yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia menunjukkan pengguna *paylater* di

Indonesia mayoritas adalah generasi milenial dan gen Z. Sebanyak 43,9% pengguna *paylater* berasal dari generasi milenial yang berusia 26-35 tahun dan 26,5% dari gen Z yang berusia 18-25 tahun. Selain untuk membeli barang kebutuhan, penggunaan *shopee paylater* juga sering digunakan untuk pembelian paket data internet, listrik, pakaian, pengeluaran bulanan, elektronik dan aksesoris, gadget terbaru serta liburan (Putri, 2024b).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *paylater* di aplikasi *shopee*. Ningsih et al. (2023) mengemukakan bahwa minat penggunaan *paylater* dipengaruhi oleh literasi keuangan, manfaat *paylater*, serta tingkat pendapatan. Selanjutnya penelitian oleh Putu et al. (2023) menunjukkan minat penggunaan *paylater* dipengaruhi oleh kemudahan, risiko, gaya hidup, dan kepercayaan. Terdapat penelitian lain dari Ani et al. (2023) mengatakan bahwa minat penggunaan *paylater* dipengaruhi literasi keuangan dan *locus of control*.

Terdapat beberapa faktor mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan *paylater* salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi aspek krusial bagi generasi Z mengingat mereka tumbuh dalam lingkungan dengan gaya hidup yang cenderung konsumtif. Pemahaman yang baik tentang keuangan dapat membantu mereka menjadi lebih cermat dalam mengelola keuangan serta lebih bijak dalam menentukan keputusan pembelian (Ningsih et al., 2023). Namun, realitas saat ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang Masyarakat Indonesia masih terbilang rendah, sebagaimana dibuktikan oleh data dari Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan (SNLIK) di bawah ini.



Gambar 1.3 Survei Literasi Keuangan Tahun 2022

Sumber : www.ojk.id

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022 yang di selenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK 2022) setiap tiga tahun sekali, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia tercatat sebesar 49,68%, sedangkan indeks inklusi keuangan sebesar 85,10%. Otorita Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) juga mengungkapkan bahwa generasi Z memiliki indeks literasi dan inklusi keuangan terendah dalam skala nasional (Christabel, 2024). Hasil Survei ini menunjukkan bahwa masyarakat termasuk mahasiswa masih belum memiliki pemahaman yang memadai dalam mengelola keuangan secara bijak termasuk dalam menggunakan layanan *paylater*. Kurangnya literasi keuangan dapat mendorong generasi muda untuk menggunakan *paylater* secara berlebihan yang berpotensi menimbulkan beban utang yang tinggi.

Faktor lain yang mempengaruhi minat penggunaan *paylater* adalah manfaat *paylater*. Manfaat merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi mampu meningkatkan kinerja mereka (Nurhasanah, 2023). Dengan manfaat yang ditawarkan seperti kemudahan penggunaan dan suku bunga yang

relative rendah yakni 2,95% per bulan, *shopee paylater* menjadi pilihan tepat bagi masyarakat untuk melakukan transaksi belanja online. Hal inilah yang menjadikan faktor seseorang dalam menggunakan *shopee paylater*.

Faktor terakhir yang mempengaruhi minat seseorang dalam penggunaan *paylater* ialah *locus of control*. *Locus of control* adalah variabel psikologis yang berperan dalam memengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangan, sehingga bersifat sebagai kecenderungan. *Locus of control* yang rendah dapat menyebabkan munculnya masalah dalam perilaku dan pengendalian diri, termasuk dalam aspek keuangan (Bauman dalam Ani et al., 2023). Sehingga mahasiswa perlu memahami *locus of control* sebelum menggunakan *shopee paylater*.

Adapun urgensi dari penelitian ini penting dilakukan yakni memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh literasi keuangan, manfaat *paylater* dan *locus of control* terhadap penggunaan *shopee paylater*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi mahasiswa sebagai pengguna, lembaga pendidikan, serta penyedia layanan agar lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan pengendalian diri dalam penggunaan layanan *paylater*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan *paylater*. Namun, terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Ani et al. (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *paylater* sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Prazadhea & Fitriyah (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *paylater* dengan arah yang negative. Kemudian

penelitian yang dilakukan Siregar (2022) menunjukan hasil bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *paylater* sementara itu dalam penelitian Nurhasanah (2023) menyatakan bahwa manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *paylater*.

Berbagai penelitian mengenai minat menggunakan *shopee paylater* telah banyak dilakukan dan menunjukan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan pengembangan penelitian yang membahas tentang bagaimana pengaruh literasi keuangan dan manfaat *paylater* terhadap penggunaan *shopee paylater* dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penambahan variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi dan subjek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi. Alasan dari peneliti memilih mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 ialah supaya penelitian ini mendapatkan persepektif yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan subjek lain.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah peneliti sebutkan maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Literasi Keuangan dan Manfaat *Paylater* Terhadap Penggunaan *Shopee Paylater* Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderasi” dengan studi kasus mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sedikitnya pengguna *shopee paylater* yang bukan berasal dari kalangan mahasiswa, mayoritas pengguna *shopee paylater* adalah mahasiswa yang berasal dari generasi Z dan generasi milenial.
2. Tidak sulitnya pengajuan *paylater* yang membuat orang-orang banyak menggunakan layanan tersebut.
3. Rendahnya literasi keuangan membuat orang banyak menggunakan *paylater* tanpa mempertimbangkan risiko penggunaan yang berlebihan.
4. Masih terdapat ketidak sesuaian hasil penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *shopee paylater*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perlu dilakukan pembatasan masalah untuk memastikan fokus penelitian tetap terkonsentrasi. Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi.
2. Manfaat *paylater* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemudahan akses, waktu pembayaran yang fleksibel, proses pengajuan yang mudah, dan bunga yang relative rendah yang sering digunakan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi.
3. *Locus of control* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keyakinan seseorang tentang sejauh mana mampu mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi hidup mereka. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana *locus of control*

mempengaruhi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi dalam menggunakan *shopee paylater*.

4. Penggunaan *shopee paylater* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seberapa sering mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi dalam menggunakan *paylater* pada *platform shopee*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *shopee paylater* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh manfaat *paylater* terhadap penggunaan *shopee paylater* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *shopee paylater* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi?
4. Apakah terdapat pengaruh manfaat *paylater* terhadap penggunaan *shopee paylater* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *shopee paylater* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi.
2. Pengaruh manfaat *paylater* terhadap penggunaan *shopee paylater* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi.
3. Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *shopee paylater* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.
4. Pengaruh manfaat *paylater* terhadap penggunaan *shopee paylater* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Jambi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang pengaruh literasi keuangan dan manfaat *paylater* terhadap penggunaan *shopee paylater* yang dimoderasi oleh *locus of control*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan wawasan kepada mahasiswa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *shopee paylater*. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *shopee paylater* hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa agar lebih waspada terhadap risiko

penggunaan *shopee paylater* dan membantu mereka dalam membuat keputusan yang lebih bijak dalam pengelolaan keuangan pribadi.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *shopee paylater*.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi dalam penelitian yang serupa bagi peneliti lainya supaya bisa lebih sempurna kedepanya.